

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PEKEBUN DALAM PENERAPAN JARAK
TANAM KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI
KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT**

Oleh

**M. TAUFIQ HIDAYAT
NIRM. 01.02.20.148**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PEKEBUN DALAM PENERAPAN JARAK TANAM
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI KECAMATAN
STABAT KABUPATEN LANGKAT**

Oleh

**M. TAUFIQ HIDAYAT
NIRM. 01.02.20.148**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Pekebun dalam Penerapan Jarak Tanam
Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Kecamatan
Stabat Kabupaten Langkat

Nama : M. Taufiq Hidayat

Nirm : 01.02.20.148

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Mengetahui,

Pembimbing I



Merlyn Mariana, S.P., M.P.
NIP. 198006302011012010

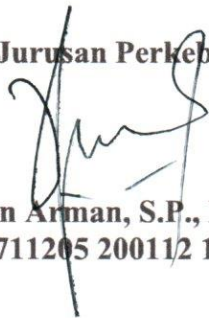
Pembimbing II



Yenny Laura Butarbutar, S.P., M.P.
NIP. 1988111420190220001

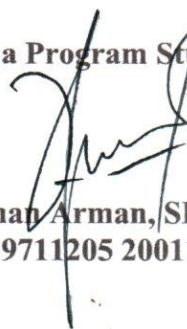
Menyetujui,

Ketua Jurusan Perkebunan



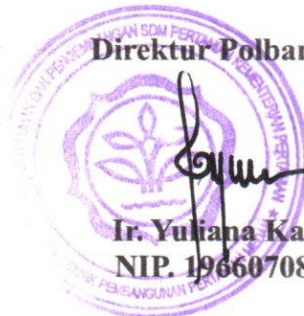
Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 196607081996022001

Tanggal Lulus : 14 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Pekebun dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa
Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Kecamatan Stabat
Kabupaten Langkat

Nama : M. Taufiq Hidayat

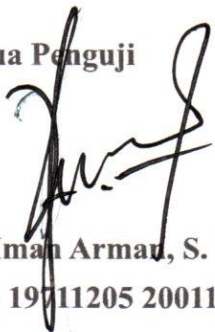
Nirm : 01.02.20.148

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

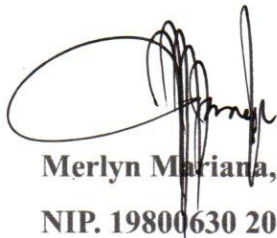
Menyetujui,

Ketua Penguji



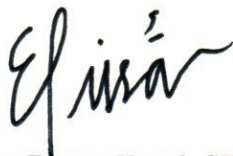
Dr. Iman Arman, S. P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Anggota Penguji



Merlyn Mariana, S.P., M.P.
NIP. 19800630 201101 2 010

Anggota Penguji



Elrisa Ramadhani, SP. M. Si.
NIP. 19860523 201801 2 001

Tanggal Ujian : 14 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : M. Taufiq Hidayat

NIRM : 01.02.20.148



Tanda Tangan :

Tanggal : 14 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



M. Taufiq Hidayat, lahir di Stabat pada tanggal 09 September 2002 dari pasangan ayahanda Abdul Kadir dan Ibunda Siti Aminah dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis berdomisili di Desa Stabat Lama Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Pendidikan yang pernah ditempuh yakni pendidikan Sekolah Dasar di SD N 057205 dan dinyatakan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis menempuh pendidikan di SMP N 4 Stabat dan lulus pada

tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK-SPP Putra Jaya Stabat dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian, Jurusan Perkebunan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2024 penulis melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul **“Minat Pekebun dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Stabat Kapupaten Langkat“** untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (Polbangtan) dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Taufiq Hidayat
Nirm : 01.02.20.148
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Minat Pekebun dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit (*Elaies guineensis* Jacq) di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 14 Agustus 2024

Yang menyatakan,



M. Taufiq Hidayat
Nirm 01.02.20.148

ABSTRAK

M. Taufiq Hidayat, Nirm 01.02.20.148. Minat Pekebun dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat minat pekebun dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di daerah pengkajian. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat pada bulan April s.d Mei 2024. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya metode analisis data menggunakan skala Likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat minat pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat adalah sangat tinggi dengan persentase 85,15%. Selanjutnya hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 31,877 - 0,001 X_1 - 0,222 X_2 + 1,050 X_3 + 0,344 X_4 - 0,092 X_5 + 0,563 X_6 + e$. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit secara parsial, antara lain pendidikan nonformal, pengalaman berusahatani, luas lahan, dan peran penyuluh, sedangkan faktor - faktor yang lain seperti umur, dan pendidikan formal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pekebun dalam penerapan jarak tanam di daerah pengkajian.

Kata kunci : *minat, jarak tanam, kelapa sawit, regresi linear berganda*

ABSTRACT

M. Taufiq Hidayat, Nirm 01.02.20.148. Interest of Planters in Implementing Palm Oil Planting Spacing in Stabat District, Langkat Regency. The aim of this study is to examine the level of interest of growers and the factors that influence growers' interest in implementing oil palm spacing in the study area. This study was carried out in Stabat District, Langkat Regency from April to May 2024. Data collection methods were observation, interviews and questionnaires which had been tested for validity and reliability. Next, the data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study show that the level of interest of planters in implementing oil palm planting spacing in Stabat District, Langkat Regency is very high with a percentage of 85.15%. Furthermore, the results of multiple linear regression obtained the following equation $Y = 31.877 - 0.001 X_1 - 0.222 X_2 + 1.050 X_3 + 0.344 X_4 - 0.092 X_5 + 0.563 X_6 + e$. Factors that have a real influence on growers' interest in implementing partial oil palm spacing include non-formal education, farming experience, land area, and the role of extension workers, while other factors such as age and formal education do not have a real influence on growers' interest. in implementing plant spacing in the study area.

Keywords: interest, planting distance, oil palm, multiple linear regression

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia -Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Minat Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”**. Selanjutnya penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan;
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi;
3. Merlyn Mariana, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing I;
4. Yenny Laura Butarbutar, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing II;
5. Panitia pelaksana TA Polbangtan Medan;
6. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Juni 2024

M. Taufiq Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat /Kegunaan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teoritis.....	5
2.1.1 Minat	5
2.1.2 Aspek Minat.....	6
2.1.3 Tanaman Kelapa Sawit	7
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	8
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pikir	16
2.4 Hipotesis	17
III. METODOLOGI.....	18
3.1 Waktu dan Tempat	18
3.2 Metode Pengkajian.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	19
3.5 Teknik Analisis Data.....	21
3.6 Batasan Operasional.....	27
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN.....	33
4.1 Letak Geografis.....	33
4.2 Topografi.....	34

4.3 Keadaan Penduduk.....	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1 Karakteristik Responden	40
5.2 Tingkat Minat Pekebun dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit	45
5.3 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Pekebun dalam Penerapan Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit.....	46
5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	49
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran.....	58
6.3 Implikasi (Rencana Tindak Lanjut)	59
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
1	Penelitian Terdahulu.....	13
2	Daftar Sebaran Populasi Pekebun Responden di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.....	19
3	Daftar Sebaran Sampel Pekebun Responden di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.....	21
4	Uji Validitas Variabel Bebas Peran Penyuluh (X_6).....	22
5	Uji Validitas Variabel Terikat Minat Pekebun (Y).....	23
6	Uji Reliabilitas Instrumen.....	24
7	Pengukuran Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pekebun dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit.....	28
8	Luas Wilayah.....	34
9	Data Curah Hujan.....	35
10	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	35
11	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	36
12	Sebaran Penduduk Berdasarkan Lapangan Pekerjaan.....	37
13	Luas Tanam dan Panen Perkebunan.....	38
14	Sarana dan Prasarana Penunjang.....	39
15	Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	40
16	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
17	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
18	Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Nonformal.....	43
19	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	43
20	Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	44
21	Distribusi Tingkat Minat Pekebun dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit.....	45
22	Output <i>One Sample Kolmogrov Smirnov</i>	47
23	Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
24	Hasil Uji Linearitas.....	50
25	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
1	Kerangka Pikir.....	16
2	Garis Kontinum.....	23
3	Peta Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.....	33
4	Hasil Garis Kontinum.....	45
5	<i>Scatterplot</i>	48

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit adalah komoditas perkebunan unggulan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Selain menjadi bahan utama minyak goreng dan menjaga stabilitas harganya, kelapa sawit juga menjadi komoditas ekspor andalan yang berkontribusi pada devisa dan pajak negara. Proses produksi dan pengolahannya membuka banyak lapangan kerja, yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga didukung dengan kondisi luas lahan kelapa sawit di Indonesia pada Tahun 2022 sebesar 15.380.981 ha dan produksi mencapai 48.235.405 juta/ton serta produktivitas mencapai 3.136 kg/ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022).

Provinsi Sumatera Utara merupakan produsen kelapa sawit kelima terbesar setelah Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Riau. Adapun luas areal kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara Pada Tahun 2022 sebesar 1.286.623 ha dan produksi sebesar 5.200.864 ton, serta produktivitas mencapai 4,04 kg/ha. yang terdiri dari perkebunan rakyat, perkebunan besar negara dan perkebunan swasta. Luas areal kelapa sawit untuk Perkebunan Rakyat (PR) sebesar 442.073 ha dan produksi sebesar 1.640.456 ton, selanjutnya pada Perkebunan Besar Negara (PBN) memiliki luas lahan sebesar 290.853 ha dan produksi sebesar 1.499.757 ton dengan produktivitas mencapai 5,156 ton/ha, serta Perkebunan Besar Swasta memiliki luas lahan sebesar 552.902 ha dan produksi 2.161.699 ton dengan produktivitas mencapai 3,91%. (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022). Salah satu kabupaten yang menjadi sentra produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara yaitu Kabupaten Langkat.

Kabupaten Langkat merupakan salah satu daerah penghasil kelapa sawit di wilayah Provinsi Sumatera Utara dengan luas areal sebesar 47.263 ha dan produksi sebesar 168.176 ton pada tahun 2022, dengan rincian luas lahan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sebesar 5.611 ha, Tanaman Menghasilkan (TM) sebesar 41.629 ha, dan tanaman tidak menghasilkan seluas 23 ha (BPS Kabupaten Langkat, 2022).

Kecamatan Stabat merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Langkat sebagai daerah penghasil kelapa sawit dengan total luas lahan 271 ha dan hasil produksi yang dihasilkan sebesar 3,515,00 ton yang terdiri dari areal Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 80 ha, tanaman menghasilkan 190 ha dan Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) seluas 1 ha. Berdasarkan produksi tanaman kelapa sawit yang ada di Kabupaten Langkat, Kecamatan Stabat merupakan daerah dengan produksi paling sedikit dari total 23 kecamatan yang ada (BPS Kecamatan Stabat, 2022). Berdasarkan data statistik diketahui bahwa Kabupaten Langkat tahun 2020 s.d 2022 diketahui bahwa luas lahan sebesar 322,00 ha, 271,00 ha, dan 271,00 ha. Hal ini memperlihatkan bahwasanya luas lahan berkurang sebesar 15,83% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan produksi kelapa sawit pada tahun 2020 sebesar 744,74 ton, tahun 2021 sebesar 3.441,00 ton, dan pada tahun 2022 sebesar 3.515,00 ton. Hal ini memperlihatkan bahwa produksi kelapa sawit di Kecamatan Stabat pada tahun 2021 meningkat sebesar 362,04%, dan meningkat juga sebesar 2,15% pada tahun 2022.

Dari data statistik tersebut diketahui bahwa produksi kelapa sawit di Kecamatan Stabat mengalami kenaikan produksi, namun kenyataannya hasil produksi yang ada tidak sesuai dari hasil yang seharusnya didapat pekebun. Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) dan wawancara yang penulis lakukan kepada penyuluh di lokasi pengkajian diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain bibit yang digunakan, kegiatan budidaya yang diterapkan, serta jarak tanam yang digunakan pekebun belum sesuai. Pengaturan jarak tanam yang tepat mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman dengan menciptakan iklim mikro yang ideal serta memastikan penerimaan cahaya matahari yang optimal. Jarak tanam yang terlalu rapat meningkatkan kelembapan dan risiko serangan penyakit, sehingga pengaturan jarak yang baik menjadi kunci budidaya tanaman yang sehat dan produktif (Cahyono, 2003 *dalam* Hayata *et al*, 2020). Jarak tanam ideal 9 x 9 meter dengan pola segitiga sama sisi memastikan distribusi tanaman yang merata, penerimaan cahaya optimal, serta ruang yang cukup untuk pertumbuhan akar dan tajuk. Pola ini juga meningkatkan sirkulasi udara, mengurangi kelembapan, dan menekan

risiko serangan penyakit, sehingga mendukung pertumbuhan tanaman yang sehat dan produktif (Nasution *et al*, 2023).

Jarak tanam kelapa sawit yang tidak tepat dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil panen. Jarak tanam yang terlalu rapat menyebabkan persaingan antar tanaman untuk mendapatkan sumber daya, sedangkan jarak yang terlalu lebar mengurangi jumlah tanaman per hektar dan memberi ruang bagi gulma untuk tumbuh. Pengaturan jarak tanam yang ideal sangat penting untuk mendukung pertumbuhan optimal dan hasil panen yang maksimal (Susanto (1994) dalam Hayata *et al*, (2020)).

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil identifikasi yang dilakukan oleh penulis dengan penyuluh di lokasi pengkajian bahwa penyuluhan mengenai jarak tanam telah pernah disuluhkan pada bulan Agustus 2023 di Desa Banyumas, Desa Dendang, Desa Pantai Gemi, dan Desa Ara Condong. Akan tetapi, pekebun saat ini sebagian masih belum menerapkan jarak tanam kelapa sawit yang sesuai anjuran, sedangkan pekebun yang telah menerapkan jarak tanam kelapa sawit yang sesuai anjuran di lokasi pengkajian sebesar 25% (Programa Kecamatan Stabat, 2023). Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan pengkajian yang berjudul **“Minat Pekebun Dalam Penerapan Jarak Tanam Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq) di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”** sebagai topik pengkajian ini untuk selanjutnya dituangkan dalam tulisan karya ilmiah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pengkajian ini, antara lain:

1. Bagaimana tingkat minat pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian ini, antara lain:

1. Untuk mengkaji tingkat minat pekebun dalam penerapan jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pekebun dalam

penerapan jarak tanam kelapa sawit di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

1.4 Manfaat / Kegunaan

Adapun manfaat/kegunaan dari pengkajian ini, antara lain:

1. Sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan secara komprehensif semua ilmu yang telah dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir/ujian komprehensif diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui tingkat minat pekebun dalam menerapkan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kelapa sawit.
3. Bahan masukan bagi seluruh penyelenggara penyuluhan pertanian untuk lebih aktif lagi dalam menyuluhkan materi tentang pentingnya menerapkan jarak tanam, sehingga pekebun kelapa sawit Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat dapat meningkatkan produksinya.
4. Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai referensi dan acuan untuk jenis pengkajian yang sama.